

Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan: Sebagai Madrasah Educotourism

Moh. Ali Muhsin, Hurriyatul Ifadhah

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

email: mohalimuhsinchannel@gmail.com

Abstract

Character is the most basic thing that is embedded in students including morals, ethics, and morals owned by students. So that with a character education strategy that cares about the environment, it can make quality students. MTsN 3 Pamekasan is an educotourism madrasa that has a strategic program that is sustainable in providing character education that cares about the environment for its students. This research was conducted by collecting data through interviews and conducting a SWOT analysis of the results obtained. The design of character education is based on the vision of character education implemented by environmental madrasas which upload, encourage, which makes it easier for a person to develop good habits in everyday life, habits that arise based on awareness, belief, sensitivity, and attitudes in several forms including namely in the development of Green Open Space, school culture. The implementation of environmental care character education programs can be carried out by providing healthy canteen services, garbage banks, clean Fridays and tree planting through these services can shape students' character of environmental care and will avoid environmental damage. Evaluation in the character education program cares for the environment by holding meetings every week, month and once every semester which involves the head of the madrasa, and all teachers.

Keywords: *Strategy, Character Education, Environment, Educotourism*

Abstrak

Karakter merupakan hal paling dasar yang tertanam dalam diri peserta didik meliputi akhlak, etika, serta moral yang dimiliki peserta didik. Sehingga dengan adanya strategi pendidikan karakter peduli lingkungan ini dapat menjadikan peserta didik yang berkualitas. MTsN 3 Pamekasan merupakan madrasah educotourism yang memiliki program startegis yang berkesiambungan dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didiknya. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dilakukan analisis SWOT atas hasil yang didapatkan. Rancangan pendidikan karakter didasarkan pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu dalam pengembangan *Green Open Space*, budaya sekolah. Pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan memberikan layanan kantin sehat, bank sampah, jumat bersih dan penanaman pohon melalui pelayanan tersebut dapat membentuk karakter siswa akan keperdulian lingkungan serta akan terhindar dari kerusakan lingkungan. Evaluasi dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan dengan melakukan rapat setiap minggu, bulan dan setiap satu semester sekali yang melibatkan kepala madrasah, dan semua guru.

Kata Kunci: *Strategi, Pendidikan Karakter, Lingkungan, Educotourism*

Copyright: © 2025. The Author(s).

KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai kunci utama penentu peradaban masyarakat yang berintelektual merupakan kegiatan yang secara sadar bertujuan untuk menciptakan iklim belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik yang berguna bagi diri, masyarakat sekitar, bangsa, dan negara.¹ Sistem pendidikan yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan agar dapat menjadikan peserta didik sebagai input menjadi peserta didik dalam konteks tertentu. Hal ini berarti, tujuan dari pendidikan yang disalurkan tergantung pada varian pemikiran pendidik tentang ilmu yang akan diberikan.² Apabila pemikirannya terfokus pada ilmu agama, maka tujuan pendidikan yang akan dicapai akan berdasarkan pada agama. Apabila corak pemikirannya terfokus pada ilmu filsafat, maka tujuan yang akan diraih akan berbentuk filsafat. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan dirumuskan melalui rencana pendidikan yang ingin dicapai.

Pendidikan karakter peserta didik memiliki peranan penting sebagai wujud nyata dari proses transformasi pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan karakter bukan hanya sekadar pengajaran akademis, melainkan juga pembentukan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan perilaku sehari-hari peserta didik. Implementasi pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, keluarga, dan sekolah, sehingga pembentukan karakter yang kuat dan positif dapat tercapai secara sinergis. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai kebaikan yang akan membentuk kepribadian mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya³. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial, serta mampu berkontribusi positif bagi kehidupan masyarakat luas.

Penanaman pendidikan karakter pada peserta didik ini dapat dijadikan fondasi utama dalam membentuk kepribadian yang baik sehingga dapat diterima baik pula oleh masyarakat. Pendidikan karakter tersebut dapat direalisasikan berupa pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁴ Hal kecil yang berdampak besar pada lingkungan sekolah ialah masalah yang menyangkut sampah. Sampah menjadi pusat

¹ “UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.

² “View of Konsep Pendidikan Karakter Kh. M. Hasyim Asy‘ArI: Studi Kitab Âdâb al-‘Âlim wa al-Muta‘allim,” 121, diakses 10 Desember 2022, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/islamuna/article/view/2285/1555>.

³ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial* (Cosmic Media Nusantara, 2020), 5.

⁴ M. Jen Ismail, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah,” *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (Mei 2021): 59.

perhatian yang dapat menentukan karakter peserta didik terhadap rasa peduli lingkungannya. Setiap peserta didik diharapkan dapat memiliki kesadaran masing-masing dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, agar lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman maka sangat diperlukan adanya gerakan peduli lingkungan. Sehingga dari adanya gerakan ini dapat membentuk generasi masa depan yang memiliki karakter yang baik.

Manajemen strategis dapat memberikan sebuah fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan.⁵ Gambaran besar tersebut dapat dilaksanakan secara menyeluruh apabila dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen strategis dalam menentukan tujuan dari lembaga pendidikan, bagaimana pelaksanaannya, hingga pada tahap pengevaluasiannya yang kemudian dapat memberikan timbal balik pada program yang akan dilaksanakan. Karena strategi adalah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait orientasi pengelolaan kelembagaan. Dalam manajemen strategis, hal yang paling fundamental ialah analisis dari berbagai sudut pandang internal dan internal yang dirumuskan dengan analisis SWOT meliputi (*strengths*/kekuatan, *weakness*/kelemahan, *opportunity*/peluang, dan *threats*/hambatan). Sudut pandang internal yaitu berdasarkan analisis di dalam lembaga meliputi kekuatan dan kelemahannya. Sedangkan sudut pandang eksternal meliputi peluang dan ancaman.

Berdasarkan teori manajemen strategis tersebut, pengelolaan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik harus dilakukan secara terencana dan sistematis. Pendidikan karakter bukan hanya sekadar penanaman akhlak, etika, dan moral, melainkan juga pembentukan kesadaran serta tanggung jawab sosial terhadap pelestarian lingkungan. Dengan strategi yang tepat, nilai-nilai kepedulian lingkungan akan tertanam dalam diri peserta didik secara menyeluruh, sehingga mereka tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting sebagai pondasi bagi terciptanya generasi yang berkualitas dan berkarakter, yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

MTsN 3 Pamekasan merupakan madrasah educotourism yang memiliki program startegis yang berkesiambungan dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didiknya. Program yang strategis tersebut memicu peserta didik untuk memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan memberikan dampak yang baik terhadap terlaksananya proses belajar mengajar yang nyaman dan sejuk. MTsN 3 Pamekasan sudah berpredikat madrasah adhiwiyata melalui lingkungan sekolah yang bebas dari polusi udara, kebiasaan hidup bersih dengan ketersediaan udara yang cukup, serta

⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Penerbit Andi, t.t.).

makanan sehat tanpa bahan kimia yang tentunya hal ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan yang menunjukkan peristiwa atau fenomena, orang, objek pada Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta siswa MTsN 3 Pamekasan. Proses penelitian yang terdiri penyusunan rencana, memilih lapangan, seleksi secara ketat terhadap data informasi, dan mengolah data. Terkait data ini peneliti fokus pada bagaimana Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan. Peneliti mengkategorikan tiga manajemen strategi penting dalam pengelolaan yakni, identifikasi strategi pengelolaan, implementasi strategi pengelolaan, dan dampak strategi pengelolaan. Dari ketiga inilah, tahapan yang dilakukan oleh MTsN 3 Pamekasan agar dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan kepada warga sekolah. Terdapat tiga langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data. Pertama, mereduksi data, mengelompokkan, seleksi data dengan berbagai cara untuk menemukan data yang kuat; kedua, verifikasi data dengan penyusunan sumber data yang diperoleh dan untuk menyajikan dalam analisis sebuah hasil dan pembahasan; ketiga, menarik kesimpulan, suatu proses untuk mengambil inti dari suatu hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan.

C. Pembahasan

1. Strategi Komprehensif Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan pendalaman wawancara yang peneliti lakukan, maka menghasilkan beberapa rumusan masalah meliputi bagaimana rancangan, pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan sebagai berikut:

a. Rancangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

MTsN 3 Pamekasan mengembangkan tiga komponen dasar dalam program adhiwiyatanya, komponen tersebut berupa:

- a) Pengembangan kebijakan madrasah yang berwawasan lingkungan. Madrasah berwawasan lingkungan dengan merencanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah yang harus di ketahui dan di pahami oleh semua warga madrasah.
- b) Pengembangan kurikulum madrasah berbasis lingkungan. Pengembangan berbasis lingkungan dengan menyediakan bahan ajar yang berkaitan dengan lingkungan guna dimanfaatkan sebagai hasil belajar dari lingkungan hidup.

- c) Pengembangan kegiatan madrasah berbasis partisipatif. Pengembangan parsipatif dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran bagi warga madrasah dengan melaksanakan kegiatan berbasis lingkungan hidup.
- d) Pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung Madrasah yang ramah lingkungan. Madrasah menyediakan fungsi pendukung, untuk pendidikan lingkungan hidup dengan memanfaatkan media pelayanan makanan seperti, kemasan ramah lingkungan.

Komponen di atas menghasilkan program peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan berupa rancangan master plan pengembangan *Green Open Space*/ruang terbuka hijau, master plan pengembangan *Floating Canteen*/kantin apung, rencana master plan pengembangan *Production building*/gedung produksi. Rancangan master plan pengembangan *Green Open Space*/ruang terbuka hijau merupakan solusi alternatif dalam mengantisipasi krisis lingkungan di masa depan. Konsep pengembangan *Green Open Space* (ruang terbuka hijau) pada MTsN 3 Pamekasan merupakan sebuah bentuk kepedulian madrasah terhadap lingkungan yang tercantum dalam visi MTsN 3 Pamekasan “berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berbudaya lingkungan dan berorientasi riset” dengan mengusung sebuah grand design madrasah *educoturism*. Pemanfaatan lahan *Green Open Space* (RTH) meliputi beberapa lokasi yang berada didalamlingkungan madrasah dan diluar lingkungan madrasah (kerjasama dengan masyarakat).

Rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan dalam master plan pengembangan *Floating Canteen* (kantin apung) di MTsN 3 Pamekasan dalam mendukung upaya madrasah dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kantin sehat, memiliki design program pengembangan terukur yang berimbang terhadap banyak aspek. Di tengah keprihatinan terhadap pengelolaan layanan kantin yang masih menjual makanan dan minuman yang kurang sehat, madrasah berupaya memberikan layanan kantin sehat sebagai upaya madrasah dalam meningkatkan derajat kesehatan warganya, kantin sehat tersebut merupakan tempat penyedia layanan kebutuhan makanan dan minuman bagi seluruh warga madrasah dan wadah pendidikan dengan memberikan pemahaman tentang kesehatan secara nyata dengan menyediakan makanan yang bebas dari pewarna buatan dan bahan-bahan yang berbahaya.

Rencana *master plan* pengembangan *Production Building* (gedung produksi). Sebagai madrasah yang terus berinovasi dalam mengembang *entrepreneurship*, MTsN 3 Pamekasan telah mampu menghasilkan produk-produk unggulan madrasah

yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai daya dukung pendanaan madrasah, produk-produk unggulan tersebut antara lain teh herbal daun bungur, mie organik, gantungan kunci, kaos khas madrasah, dll. Dalam perjalanannya, produk-produk madrasah ini mendapatkan respon yang cukup tinggi dari masyarakat. Namun dalam sisi produksi, MTN 3 Pamekasan memiliki kendala dalam sisi produksi massal. Oleh karenanya muncul pemikiran untuk menyediakan sebuah bangunan yang mampu menyediakan tempat produksi produk-produk unggulan madrasah dengan asumsi dengan ketersediaan *production building* (gedung produksi), mampu mendongkrak jumlah produksi produk unggulan madrasah dan mampu melayani permintaan pasar yang semakin tinggi.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

Bentuk pelayanan program pendidikan karakter peduli lingkungan ada beberapa layanan yang di sediakan di madrasah layanan smooking area untuk guru layanan tempat sampah, siswa bisa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah yang ingin di buang semua elemen yang ada di MTsN 3 Pamekasan dibiasakan dan diupayakan untuk membuang sampah ditempat yang telah disediakan dengan cara langsung dan dipilah sesuai dengan jenis sampah yang dibuang. Terdapat empat jenis warna tempat sampah yang siapkan yakni tempat sampah berwarna biru untuk sampah daur ulang seperti kardus, karton, koran, buku dan sejenisnya, merah untuk sampah b3 (bahan beracun berbahaya) seperti lampu neon, baterai, disket, racun serangga dan sejenisnya, kuning untuk sampah guna ulang seperti botol kaca, kaleng minuman dan sejenisnya, hijau untuk sampah organik, seperti sisa makanan, sayur, buah, daun dan sejenisnya.

Adapun keunggulan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan di madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan dapat terciptanya lingkungan yang bagus dan dapat mengikuti lomba adiwiyata nasional yang mana madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan ini mendapatkan juara dua adiwiyata. Berbicara mengenai hambatan dalam pelayanan pendidikan karakter peduli lingkungan terdapat problem yang dihadapi, yaitu rasa malas dan bosan terhadap program yang telah mereka jalankan, dalam hal ini kita saling menyemangati agar terciptanya program peduli lingkungan yang telah menjadi tujuan awal madrasah.

c. Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan MTsN 3 Pamekasan

Dalam mengevaluasi program pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan madrasah bekerja sama dengan bk (bimbingan konseling). Pelaksanaan

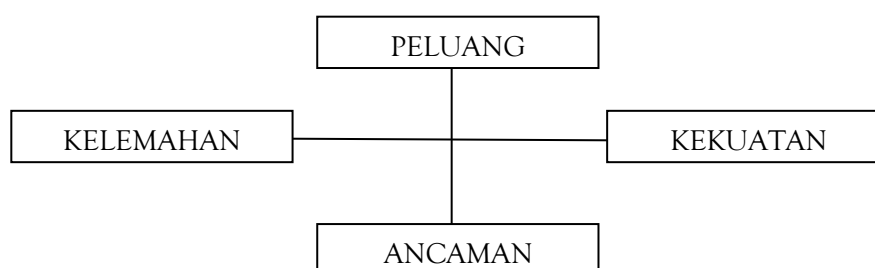
program pendidikan karakter peduli lingkungan yang mana letak masalahnya terdapat pada kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan.

Evaluasi ini dilaksanakan jika ada perubahan mengenai proram yang di jalankan dimana kepala madrasah memeriksa setiap kegiatan di madrasah negeri 3 pamekasan untuk melihat apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Untuk program pendidikan karakter peduli lingkungan dilihat berjalan atau tidaknya program tersebut dilihat dari program yang telah diagendakan. Seperti melihat program harian, mingguan dan bulanan, kalo setiap minggu atau bulan progam pendidikan karakter tidak berjalan maka diperlukannnya sebuah evaluasi dalam menunjang keberhasilan program pendidikan karakter peduli lingkungan.

2. Analisis SWOT

Perumusan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan dapat dirumuskan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*). Analisis SWOT yang terdiri dari analisis internal dan eksternal, digunakan untuk menentukan dan menganalisa strategi dimaksud, karena faktor-faktor internal dan eksternal di dalam pembangunan memiliki tingkat korelasi dan kombinasi yang tinggi untuk saling mempengaruhi. Analisis internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sedangkan analisis eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kesempatan/peluang (*Opportunity*) dan tantangan/ancaman (*Threat*).

Peneliti menggunakan konsep matriks SWOT 4-K yang terbentuk dari sumbu horizontal yang menggambarkan variabel lingkungan internal dan sumbu vertikal untuk mencerminkan lingkungan eksternal. Berikut Gambar 1 menunjukkan matriks SWPOT 4-K.



- Kuadran 1 adalah situasi yang sangat menguntungkan sekolah dengan memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan.
- Kuadran 2 adalah meskipun menghadapi berbagai macam ancaman, sekolah masih dapat memiliki kekuatan dari segi internal.

- Kuadran 3 adalah sekolah menghadapi peluang pasar yang sangat besar tetapi juga menghadapi kelemahan internal.
- Kuadran 4 adalah situasi sekolah dalam menghadapi tantangan dan kelemahan.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan wawancara, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan matriks SWOT 4 Kuadran guna merumuskan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi sekolah yang dari hal itu dapat menghasilkan strategi yang kemudian dapat dikembangkan selanjutnya. Adapun hasil analisis SWOT terkait pendidikan karakter peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dipahami sebagai keunggulan yang dimiliki oleh MTsN 3 Pamekasan. Keunggulan dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan yaitu pertama, pengembangan kebijakan madrasah yang berwawasan lingkungan. Kedua, pengembangan kurikulum madrasah berbasis lingkungan. Ketiga, pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung madrasah yang ramah lingkungan. Keempat, sumber daya manusia berupa pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten. Kelima, prestasi sekolah adiwiyata. Keenam, adanya rancangan yang terencana melalui rancangan master plan pengembangan ruang terbuka hijau, kantin apung, dan gedung produksi. Ketujuh, MTsN 3 Pamekasan telah mampu menghasilkan produk-produk unggulan madrasah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai daya dukung pendanaan madrasah. Kedelapan, lingkungan madrasah yang bagus serta sejuk.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahannya dapat berupa kesadaran dari peserta didik yang masih merasa malas dan bosan terhadap program yang dijalankan.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah kondisi sekarang atau masa depan yang dapat memberi keuntungan pada sekolah. Peluangnya adalah pertama dukungan dari wali murid. Kedua, permintaan pasar yang semakin tinggi terkait produk madrasah. Ketiga, dukungan dari masyarakat terdekat yang turut andil dalam suksesnya madrasah yang berbudaya lingkungan. Keempat, meningkatkan jumlah siswa

Ancaman/tantangan (*Threat*)

Tantangan adalah kondisi eksternal madrasah, sekarang atau masa yang akan datang yang tidak menguntungkan. Dalam hal ini, ancamannya adalah pertama masih terdapat wali murid yang sangat kritis terhadap perkembangan peserta didik. Kedua, pesaing madrasah adiwiyata yang mulai bermunculan di Pamekasan.

3. Analisis Implementatif Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan Berdasarkan Pendekatan SWOT dan Teori Pendidikan Karakter

Dari hasil analisis SWOT dengan bantuan matriks 4K inilah sekolah dapat menentukan pendidikan karakter peserta didik serta dapat meminimalisir dan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang untuk dapat meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Strategi pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis analisis SWOT yang dilaksanakan oleh MTsN 3 Pamekasan diawali dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

a. Rancangan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

Berbagai bentuk program pendidikan karakter di MTsN 3 Pamekasan yaitu dalam wujud struktur kurikulum, pengintegrasian dalam mata pelajaran, budaya madrasah dan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan di madrasah. Dan setiap program perlu membuat perencanaan terlebih dahulu supaya program yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Hal ini sesuai dengan pendapat Subaedi dalam bukunya mengemukakan bahwa rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, suasana atau lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untu mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarnya oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap.⁶

Semua perencanaan yang di wujudkan oleh MTsN 3 Pamekasan merupakan upaya yang cukup bagus dimana diimplementasikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi tergantung dari bagaimana guru dalam mengimplementasikan terhadap siswa agar dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa. Supaya tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud yakni dengan terbentuknya karakter dalam diri siswa mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan maka pihak madrasah merancang apa saja yang dibutuhkan dan penting dalam program ini diantaranya yaitu seperti menentukan nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa.

Dalam buku karangan Agus Wibowomenjelaskan bahwa perencanaan pendidikan karakter harus di dasarnya pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah yang merupakan cita-cita yang akan di arahkan melalui kinerja

⁶ Subaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010), 191.

sekolah. Tanpa visi-misi yang jelas maka setiap usaha menumbuhkan pendidikan karakter akan menjadi kegiatan yang sia-sia.⁷

Dari hasil temuan penelitian serta teori yang bersumber dari buku dapat disimpulkan bahwa program pembentukan karakter dapat diterapkan perencanaan pendidikan karakter harus di dasarkan pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu dalam pengembangan *Green Open Space*, budaya sekolah.jadi bisa dikatakan bahwa antara teori dan dilapangan itu sama.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

MTsN 3 Pamekasan merupakan madrasah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan yang bertujuan mewujudkan warga madrasah yang bertanggungjawab melalui tata kelola madrasah yang mana seperti mengikuti kegiatan bank sampah, jumat bersih, kantin sehat dan penanaman pohon yang bekerja sama dengan masyarakat lingkungan madrasah. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh Istiqomah dalam jurnalnya Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung program adiwiyata, yakni: melaksanakan program kantin sehat,menjalin kerjasama madrasah dengan dinaskesehatan, pemasanganspanduk dan flamfet ajakan menjaga lingkungan.⁸

Dari hasil temuan penelitian serta teori dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan memberikan layanan kantin sehat, bank sampah, jumat bersih dan penanaman pohon melalui pelayanan tersebut dapat membentuk karakter siswa akan kepedulian lingkungan serta akan terhindar dari kerusakan lingkungan.

Dengan melestarikan lingkungan akan terhindar dari penyakit yang di sebabkan lingkungan yang tidak sehat dan lingkungan menjadi asri, sejuk, dan menyenangkan. maka dari itu perlunya menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan.

c. Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan di MTsN 3 Pamekasan

MTsN 3 Pamekasan melakukan evaluasi satu kali dalam satu semester, kepala madrasah melakukan evaluasi pada setiap kegiatan di madrasah untuk melihat

⁷ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 145.

⁸ Istiqomah, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia* 6, no. 2 (Juli 2019): 96.

apakah pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan dan melihat apakah ada masalah yang dihadapi. Dan untuk mengatasi kendala tersebut maka pihak madrasah akan melakukan bentuk evaluasi pada kesesuaian untuk mencari solusi dan menyusun langkah selanjutnya agar lebih baik. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses yang menentukan nilai terhadap sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dari hasil belajar baik berupa kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler.⁹

Hasil temuan penelitian dan teori dapat dipahami bahwa evaluasi dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan dengan melakukan rapat setiap minggu, bulan dan setiap satu semester sekali yang melibatkan kepala madrasah, dan semua guru untuk evaluasi hasil dari program pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan mengamati berlangsung tidaknya program yang telah di jalankan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat menghambat berjalannya program pendidikan karakter peduli lingkungan untuk mengetahui berhasil tidaknya program pendidikan karakter dengan melihat hasil perubahan perilaku dari siswa terhadap lingkungan di MTsN 3 Pamekasan.

D. Kesimpulan

Rancangan pendidikan karakter harus di dasarkan pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu dalam pengembangan *Green Open Space*, budaya sekolah. Pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan memberikan layanan kantin sehat, bank sampah, jumat bersih dan penanaman pohon melalui pelayanan tersebut dapat membentuk karakter siswa akan kepedulian lingkungan serta akan terhindar dari kerusakan lingkungan. Evaluasi dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan dengan melakukan rapat setiap minggu, bulan dan setiap satu semester sekali yang melibatkan kepala madrasah, dan semua guru untuk evaluasi hasil dari program pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan mengamati berlangsung tidaknya program yang telah di jalankan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat menghambat berjalannya program pendidikan karakter peduli lingkungan untuk mengetahui berhasil tidaknya program pendidikan karakter dengan melihat hasil perubahan perilaku dari siswa terhadap lingkungan di MTsN 3 Pamekasan.

⁹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Permata Putri Media, 2014), 61.

Referensi

- Badruddin. (2014). *Manajemen peserta didik*. Permata Putri Media.
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan karakter kebangsaan untuk anak: Peduli lingkungan dan peduli sosial*. Cosmic Media Nusantara.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–70.
- Istiqomah. (2019). Sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Pekanbaru sebagai sekolah Adiwiyata. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 96–104.
- Milhani, Y. (2021). Pembentukan karakter melalui outdoor learning dalam pembelajaran IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 89–103. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.39185>
- Nisa, J. (2015). Outdoor learning sebagai metode pembelajaran IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>
- Nurfika, A. D. (2023). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekolah dasar. *Didaktika*, 13(1), 45–53. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v2i4.49926>
- Subaedi. (2010). *Desain pendidikan karakter*. Prenadamedia Grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Handayani, T., & Fauzi, A. (2019). Konsep Pendidikan Karakter KH. M. Hasyim Asy'ari: Studi Kitab *Âdâb al-Âlim wa al-Muta'allim*. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 120–136. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v6i2.2285>
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis implementasi program Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>
- Wardani, D. N. K. (2023). Analisis upaya sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik melalui program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, 9(2), 123–132. <https://doi.org/10.17509/jppd.v9i2.66285>
- Wibowo, Agus. (2013). *Manajemen pendidikan karakter*. Pustaka Belajar.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.